

BAB 5

PENUTUP

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan asuhan keperawatan secara langsung pada anak dengan kasus Kejang Demam di ruang Kertawijaya RSUD Dr Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sekaligus saran yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan anak dengan Kejang Demam

5.1 Kesimpulan

1. Pengkajian

Peneliti melakukan pengkajian secara subjektif dan obyektif yaitu ibu pasien mengatakan badan anaknya panas dan obyektif yaitu suhu tubuh pasien 1 dan pasien 2 yaitu pasien 1 38,5°C dan pasien 2 38,4°C, akral teraba panas, lemas, Nampak tidak bersemangat, rewel dan kulit nampak merah.

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan yang ada diteori dapat ditemukan pada kasus nyata yaitu hipertemi berhubungan dengan proses penyakit.

3. Intervensi

Intervensi yang diberikan kepada An. F dan An. Z yaitu observasi suhu tubuh, observasi ttv, pantau intake dan output, anjurkan memakai pakaian yang tipis dapat menyerap keringat, kompres hangat pada lipatan aksila, dan kolaborasi dengan tim medis.

4. Implementasi

Implementasi pada kasus hipertermi sudah dilakukan yaitu memantau suhu tubuh, mengobservasi tanda-tanda vital, monitoring intake dan output, menganjurkan klien memakai pakaian tipis dapat menyerap keringat, berikan kompres hangat pada lipatan aksila, berkolaborasi dengan tenaga medis untuk pemberian obat.

5. Evaluasi

Evaluasi dari masalah yang dialami An.F dan An.Z yaitu hipertermia sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan yaitu selama 3x24 jam dapat teratasi dengan perencanaan yang ditentukan. Hasil menunjukkan bahwa kedua partisipan mengalami penurunan suhu tubuh. Perbedaan percepatan penurunan suhu tubuh pada kedua klien dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor pertama yaitu kecepatan metabolisme basal karena metabolisme tiap individu berbeda-beda.

5.2 Saran

Hasil studi ini dapat menjadi masukan bagi pelayanan di rumah sakit agar dapat melakukan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan kejang demam dengan baik

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan bagi peneliti berikutnya, yang akan melakukan studi kasus pada asuhan keperawatan pada anak dengan kejang demam.